

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti ambil yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.⁴¹ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah peneliti ingin mengamati penerapan aspek-aspek kooperatif learning dalam proses belajar mengajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku-pelaku tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktik pembelajaran itu dilakukan.⁴²

Menurut Djunaidi Ghony, Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.⁴³ Sedangkan metode yang digunakan adalah menggunakan jenis metode korelatif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu : hadirnya suatu

⁴¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1990), 45.

⁴² Mansur Muslih, *melakukan PTK itu mudah* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2009), 9.

⁴³ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang; UIN-Malang Press, 2008), 8.

kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti: Teman sejawat atau guru dengan peneliti dalam penerapan di lapangan.

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran dikelas.⁴⁴

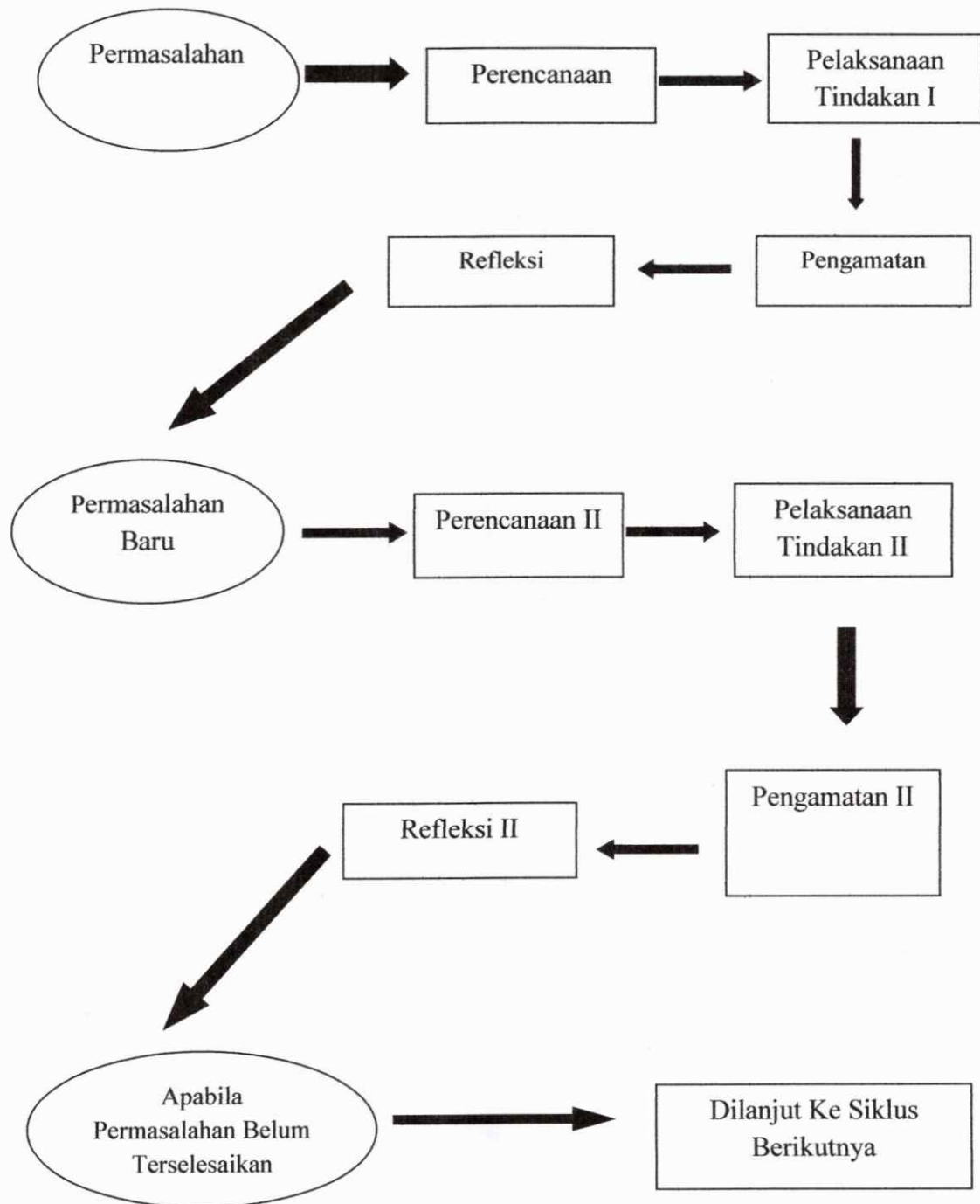
Model-model pelaksanaan tindakan kelas ini diantaranya adalah model Kemis dan Mc. Taggart, ada model Mc. Kernan, model Ebbut, model Elliot dan model Kurt Lewin.⁴⁵

Dan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti dilakukan melalui beberapa siklus dengan menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kurt Lewin terdiri dari empat tahap yaitu: *Planning* atau rencana awal, *Action* atau tindakan, *Observasi* atau pengamatan, dan *Reflektion* atau Refleksi.⁴⁶ Yang jika digambarkan sebagai berikut :

⁴⁴ Ibid, 10.

⁴⁵ Ibid, 20.

⁴⁶ Sa'dun Akbar, *Penelitian Tindakan Kelas filosofi metodologi&implementasi* (Yogyakarta; Cipta media Aksara, 2009), 27.



B. Kehadiran Peneliti

Karena desain penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan jenis kolaboratif, maka kehadiran peneliti dilapangan yaitu untuk melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran didalam kelas yang dijadikan obyek penelitian. Disini peneliti berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Fatikatun Nikmah, Selama penelitian ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, dan guru PAI bertindak sebagai kolabolator yang bertugas menyampaikan materi dalam pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN SUKOMORO Nganjuk, tepatnya di desa Sukomoro, kec. Sukomoro, kab. Nganjuk.

1. VISI : Terciptanya manusia cerdas, terampil, beriman, berbudi pekerti luhur dan berwawasan lingkungan.
2. MISI :
 - a. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermutu.
 - b. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas.
 - c. Mengantarkan peserta didik untuk diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
 - d. Menyediakan sarana pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran ketrampilan siswa.
 - e. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianutnya.

- f. Membentuk pribadi yang santun dan berbudi pekerti luhur.
- g. Membentuk pribadi yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.⁴⁷

3. Sejarah SMAN 1 Sukomoro Nganjuk

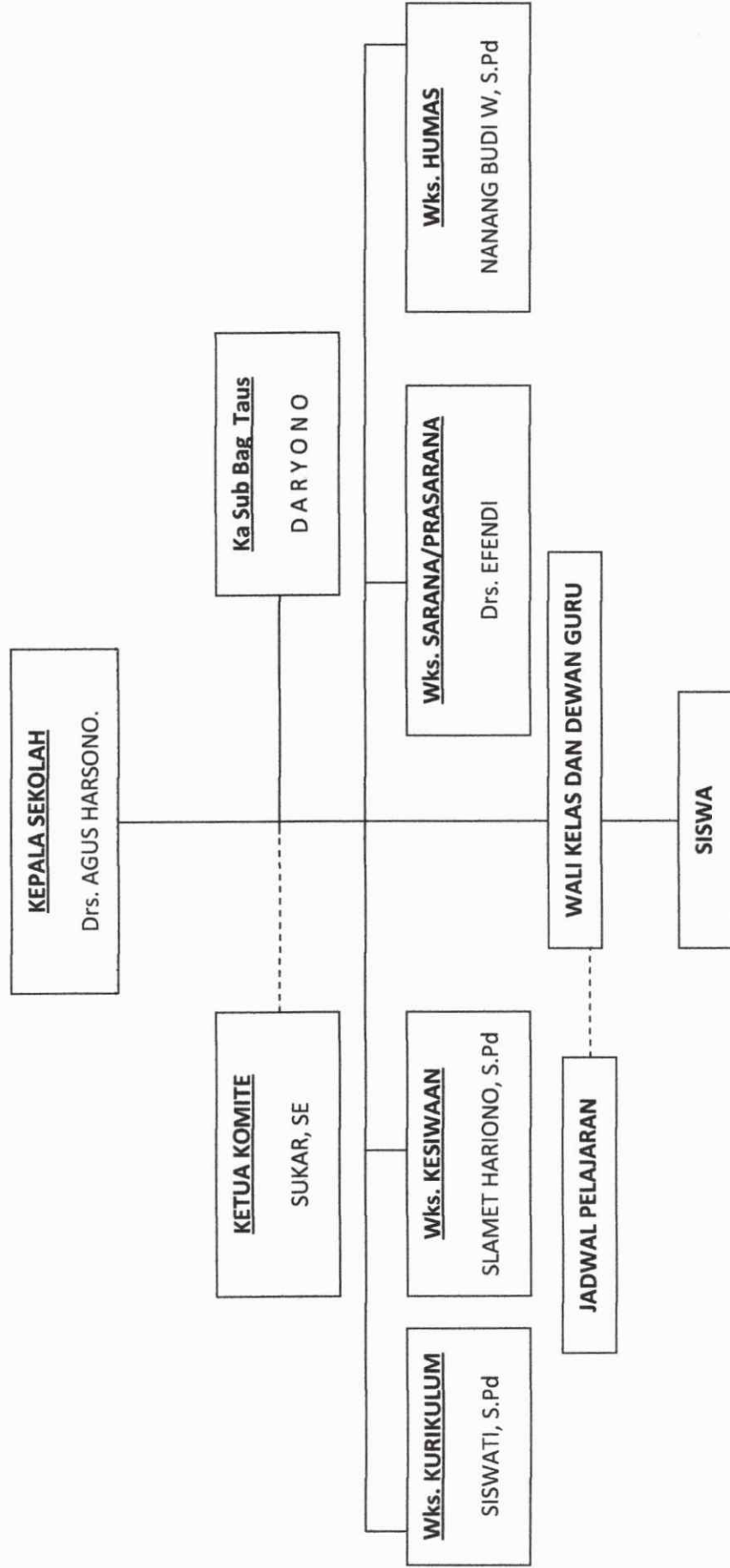
SMA Negeri 1 Sukomoro berdiri tanggal 27 Juli 1997. Berdiri dengan lahan seluas 10.000 m², terletak di desa Sumengko, kecamatan Sukomoro kabupaten Nganjuk. “ Sekolah mewah dengan laboratorium hidrobiologi”. itulah sekilas sosok smakom (sman 1 sukomoro). mewah karena lokasinya mepet sawah, dan laboratorium hidrologi karena tiap musim hujan satu atau dua hari tiap tahun dilanda banjir akibat hujan orografis di lereng gunung Wilis. “ Selama lantai kelas kering walaupun sekitar kelas dikelilingi air, PBM jalan terus. Kami tidak mungkin menyerah dengan alam. Roh keberhasilan pendidikan terletak pada PBM “ Kata Agus Harsono, Kepala SMAN 1 SUKOMORO. SMAN 1 Sukomoro saat ini memiliki 19 rombel dengan jumlah siswa 701, guru 46, 16 tenaga Tata Usaha. Animo masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di SMAKOM juga luar biasa. Tahun 2012 ini SMAN 1 Sukomoro hanya diberi pagu 280 siswa. Namun peminat siswa yang mendaftar 1076 siswa. Begitu juga tahun-tahun sebelumnya.

⁴⁷ Hasil observasi di SMAN 1 Sukomoro Nganjuk, 04 Maret 2013, 10.15

2. Struktur Organisasi

STUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 SUKOMORO

SECARA OPERASIONAL



D. Sumber Data dan Jenis Data

Terkait dengan penelitian ini akan dijadikan sumber data adalah siswa kelas X-6 di SMAN SUKOMORO dimana siswa tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan, kemudian guru kelas yang berperan sebagai kolabolator untuk melihat tingkat keberhasilan metode *Snow Balling* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan salah satu karakter penelitian tindakan kelas yaitu adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.⁴⁸

Jenis Data penelitian ini mencakup

1. Hasil lembar observasi untuk mengukur peningkatan motivasi maupun hasil belajar setelah diterapkan metode *Snow Balling*.
2. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran PAI berlangsung.

Data yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat Kualitatif dan Kuantitatif, data yang bersifat kualitatif berupa dokumentasi dan observasi. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil tes afektif dan lembar observasi.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 63.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar pengamatan untuk guru

Lembar pengamatan yang digunakan adalah lembar pengamatan pengelolaan atau proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan pada waktu penerapan metode model pembelajaran *Snow Balling*.

2. Lembar pengamatan untuk siswa

Dengan menggunakan penilaian terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal-hal yang diobservasikan yaitu dilihat dari siswa memperhatikan pelajaran, respon yang ada pada diri siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta keaktifan siswa dalam diskusi. Seluruh kegiatan tersebut akan didokumentasikan lewat rekaman atau berupa foto-foto dalam kegiatan tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan dengan dua cara yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.⁴⁹

Teknik observasi digunakan untuk mengamati gejala-gejala yang tampak pada siswa, misal dari segi kesungguhan siswa dalam

⁴⁹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Kineka Cipta,2002) 133

mengikuti pelajaran, kemudian untuk mengamati kreatifitas atau motivasi siswa dalam pembelajaran. Misalnya dalam berdiskusi kelompok siswa aktif dalam bertanya, kemudian aktif dalam mengemukakan pendapat. Teknik ini juga dilakukan untuk mengamati dan ucapan-ucapan siswa ketika menjawab ataupun bertanya, menjawab, menanggapi dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh sebuah informasi dari terwawancara.⁵⁰ Dalam hal ini wawancara berisi tentang pertanyaan yang di ajukan kepada guru PAI dan siswa.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Dan dalam hal ini peneliti membutuhkan suatu data dari lokasi penelitian yaitu berupa absensi siswa atau daftar siswa. Data lain yang diperlukan ialah daftar nama-nama guru, visi dan misi sekolah, dan profil sekolah. Data-data tersebut guna untuk membantu memperlancar jalannya penelitian yang sedang diteliti dan juga akan mempermudah peneliti dalam membuat laporan.

⁵⁰ Ibid. 132

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif, baik itu deskriptif kuantitatif maupun deskriptif kualitatif, yang mana data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi aktivitas para siswa dan data tambahan dari wawancara dengan guru.

1. Analisis Data kuantitatif

- a. Analisis Data Observasi dalam penerapan metode *Snow Balling* dapat mengacu pada kriteria penelitian dimana keterangannya adalah:

Tabel 3.1
Kriteria Skor Penilaian

No.	Kriteria	Skor Penelitian
1.	Sangat Baik	85% - 100%
2.	Baik	70% - 85%
3.	Cukup	55% - 70%
4.	Kurang	40% - 55%
5	Sangat Kurang	< 40 %

Pengolaan Data Observasi di dapat dari

Menjumlahkan semua nilai-nilai yang di dapat dari siswa.

- 1) Mencari skor rata-rata dengan cara membagi perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.

- 2) Setelah skor rata-rata diketahui di nilai presentasi dengan membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum di kalikan 100% atau bisa diperjelas seperti dibawah ini :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

- b. Pada tahap analisis data peneliti memberi acuan atau indikator mengenai motivasi siswa yaitu:

Tabel 3.2
Acuan Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator	SK	K	C	B	BS
1.	Mengerjakan tugas yang diberikan secara berpasangan					
2.	Aktif mengemukakan pendapat					
3.	Aktif mengapresiasi pendapat siswa lain					
4.	Kerjasama antar teman dalam kelompok					
5.	Aktif bertanya terhadap suatu permasalahan					
6.	Komunikasi siswa dalam berkelompok					
Jumlah						
Jumlah perolehan Skor						
Jumlah Skor Rata-Rata						
Nilai Persentasi						

Keterangan:

SK = Sangat Kurang dengan nilai 1

K = Kurang dengan nilai 2

C = Cukup dengan nilai 3

B = Baik dengan nilai 4

SB = Sangat Baik dengan nilai 5

Kriteria nilai lebih detailnya lagi bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Motivasi Belajar

NILAI	INDIKATOR
<p>SK (SANGAT KURANG)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas yang diberikan secara individu maupun berpasangan apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak ada keinginan sama sekali untuk mengerjakan tugas b. Tidak ada keinginan untuk mencari jawaban dari sebuah soal c. Diam dan bermalas-malasan 2. Aktif mengemukakan pendapat, mendapatkan nilai sangat kurang apabila tidak ada siswa yang mengemukakan pendapat. 3. Aktif mengapresiasi pendapat siswa lain, mendapatkan nilai sangat kurang apabila: Tidak ada siswa yang mengapresiasi pendapat dari siswa lainnya. 4. Kerjasama antar teman dalam kelompok, mendapatkan nilai sangat kurang apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak saling membantu satu sama lain b. Tidak saling mendukung satu sama lain c. Cenderung belajar sendiri sendiri 5. Aktif bertanya terhadap suatu permasalahan,

	<p>mendapatkan nilai sangat kurang jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak ada keinginan untuk bertanya b. Bersikap tidak peduli c. Bersikap acuh <p>6. Komunikasi siswa dalam berkelompok, mendapatkan nilai sangat kurang jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak ada keinginan untuk bertukar pikiran b. Keras kepala tidak bisa diatur c. Tidak menerima pendapat orang lain
<p style="text-align: center;">K (KURANG)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas yang diberikan secara individu maupun berpasangan jika: <ol style="list-style-type: none"> a. Keinginan kecil untuk mengerjakan tugas. b. Kurang ada keinginan mendapatkan jawaban yang diketahui c. Malas-malasan 2. Aktif mengemukakan pendapat, jika ada 3 orang yang aktif dalam mengemukakan pendapat. 3. Aktif mengapresiasi pendapat siswa lain, jika ada 7 orang yang 4. Kerjasama antar teman dalam kelompok, jika: <ol style="list-style-type: none"> a. Sudah saling membantu satu sama lain b. Kurang kompak dalam satu tim c. Belum bisa bekerja secara tim atau kelompok 5. Aktif bertanya terhadap suatu permasalahan, apabila, jika: <ol style="list-style-type: none"> a. Keinginan menjawab suatu permasalahan kecil b. Belum berpikir secara kritis c. Malas dan acuh 6. Komunikasi siswa dalam berkelompok, jika: <ol style="list-style-type: none"> a. Saling bertukar pikiran kurang b. Rendah dalam menghargai dan mendengarkan orang lain c. Ada Perselisihan antar teman

<p style="text-align: center;">C (CUKUP)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas yang diberikan secara individu maupun berpasangan apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Sudah mulai mengerjakan tugas b. Sudah ada keinginan untuk mencari jawaban yang belum diketahui c. Mulai rajin mengerjakan dan tidak mudah menyerah 2. Aktif mengemukakan pendapat, jika: Yang mengemukakan pendapat ada 14 orang 3. Aktif mengapresiasi pendapat siswa lain, jika yang mengapresiasi ada 9 orang 4. Kerjasama antar teman dalam kelompok, apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Kekompakan satu tim mulai ada b. Sudah mulai saling membantu satu sama lain c. Mulai bekerjasama dalam tim 5. Aktif bertanya terhadap suatu permasalahan, apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Mulai ada keinginan terhadap permasalahan b. Mulai berpikir secara kritis c. Mulai berantusias 6. Komunikasi siswa dalam berkelompok, apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Mulai bisa bertukar pikiran dengan baik b. Mulai bisa mendengarkan pendapat orang lain c. Mulai menerima pendapat orang lain
<p style="text-align: center;">B (BAIK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas yang diberikan secara individu maupun berpasangan apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap siswa mengerjakan tugasnya dengan baik. b. Mengerjakan tugas dengan semangat c. Rajin dalam mengerjakan tugas dan tidak mudah menyerah 2. Aktif mengemukakan pendapat, jika ada 24 orang yang mengemukakan pendapat 3. Aktif mengapresiasi pendapat siswa lain, apabila ada 11 orang yang mengapresiasi

	<p>pendapatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kerjasama antar teman dalam kelompok, apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Saling membantu satu sama lain b. Kekompakan ada tapi kurang c. Bekerja secara tim 5. Aktif bertanya terhadap suatu permasalahan, apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya keinginan yang besar terhadap permasalahan yang ada b. Sudah kritis dalam permasalahan tapi kurang c. Tidak mau diam terhadap permasalahan 6. Komunikasi siswa dalam berkelompok, apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Saling bertukar pikiran b. Saling mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain c. Masih ada perselisihan dalam diskusi
<p style="text-align: center;">SB (SANGAT BAIK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas yang diberikan secara individu maupun berpasangan apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan sangat bersemangat b. Ada keinginan untuk mencari jawaban c. Rajin mengerjakan dan tidak mudah putus asa 2. Aktif mengemukakan pendapat, apabila yang mengemukakan ada 30 siswa 3. Aktif mengapresiasi pendapat siswa lain, apabila ada 13 siswa 4. Kerjasama antar teman dalam kelompok, apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Saling membantu satu sama lain b. Saling mendukung dan kompak c. Kompak dalam mengerjakan secara kelompok 5. Aktif bertanya terhadap suatu permasalahan, apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Ada keinginan yang besar untuk menyelesaikan permasalahan

	<ul style="list-style-type: none"> b. Mempunyai sikap kritis c. Tidak mau diam terhadap sesuatu yang belum diketahui <p>6. Komunikasi siswa dalam berkelompok, apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Saling bertukar pikiran b. Saling mendengarkan dan menghargai pendapat orang c. Persamaan pendapat dalam memutuskan permasalahan.
--	--

Hasil belajar diperoleh dari hasil tes dengan materi test yang telah diberikan. Skor maksimal adalah 100 dan jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar semua, kemudian skor 0 jika siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan sama sekali. Selanjutnya dihitung jumlah siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 karena dianggap sudah mendapatkan ketuntasan belajar selama bersiklus.

2. Analisis data kualitatif

Data kualitatif berupa catatan pengamatan, dokumen portofolio siswa, dokumen foto, dan wawancara akan dianalisis dengan analisis kualitatif dengan tahapan: pemaparan data, penyederhanaan data, pengelompokan data sesuai dengan fokus masalah.

H. Tahapan Penelitian

Dari hasil penelitian kemarin dihari selasa 23 oktober 2012, bahwasanya dari hasil wawancara yang peneliti dapat yaitu siswa kelas X-6 mempunyai sebuah permasalahnya pada motivasi belajarnya dan mempengaruhi hasil belajarnya juga. Hal ini dapat dilihat dari siswa dikelas pasif dan dalam mengerjakan tugas kurang bertanggung jawab, selain itu metode yang diterapkan kurang bervariasi, dan itu membuat siswa merasa jenuh. Dari sinilah peneliti akan menerapkan sebuah metode yaitu metode *Snow Balling* agar siswa merasakan bentuk variasi dalam proses pembelajaran sehingga motivasi mereka terbangun dan diharapkan juga berpengaruh pada hasil belajarnya.

Adapun tahapan-tahapan yang peneliti gunakan yaitu:

1. Rencana Tindakan

Tahap awal dalam peneliti tindakan kelas ini kegiatannya ialah menyusun rancangan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajran. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
- b. Merancang skenario pembelajaran.
- c. Menyiapkan sumber belajar.
- d. Menentukan Indikator pencapaian.

2. Pelaksanaan Siklus

Merupakan tahap yang mana peneliti menjalankan skenario yang telah dirancang pada perencanaan awal yang diterapkan di lapangan.

Kegiatan yang dilakukan ialah:

- a. Menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Menerapkan skenario perencanaan.
 - 1) Pertama: menjelaskan kepada siswa tentang metode yang akan dilaksanakan beserta langkah-langkahnya.
 - 2) Kedua : Menjelaskan pelajaran selama kurang lebih 30 menit
 - 3) Ketiga : memberikan sebuah permasalahan atau pertanyaan untuk dijawab individu.
 - 4) Keempat : Individu digabung dengan 2 orang kemudian digabung lagi menjadi 4 orang dan seterusnya
 - 5) kelima : Dari jawaban masing-masing kelompok dipresentasikan kemudian guru membandingkan dan memberi kesimpulan.

3. Observasi

Melihat dan mengamati proses yang dilakukan dalam penerapan metode Snow Balling, kegiatan yang dilakukan ialah :

- a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi.
- b. Mencari data.

4. Refleksi Siklus

Mendiagnosa hasil yang didapat dari tahap-tahap perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Kemudian dari hasil tersebut melihat kekurangankekurangan yang harus diperbaiki di siklus berikutnya, kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a. Melakukan tindakan evaluasi yang dilakukan.
- b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi.
- c. Evaluasi siklus